

Informasi Transportasi

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Tahun 2009



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Sekretariat Jenderal
Pusat Data dan Informasi
www.dephub.go.id





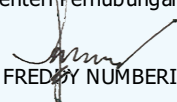
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas karunia-Nya Buku Informasi Transportasi Kementerian Perhubungan ini dapat tersusun sesuai rencana.

Buku Informasi Transportasi Kementerian Perhubungan ini adalah merupakan buku saku yang menyajikan informasi utama sektor transportasi, yang meliputi perkembangan sarana dan prasarana, produksi, kinerja keselamatan, Sumber Daya Manusia dan investasi di bidang transportasi darat, kereta api, laut, dan udara.

Kami menghargai penyusunan buku ini dan mengucapkan terima kasih kepada para pejabat dan staf yang telah memberikan kontribusinya baik dalam penyediaan, penyusunan, dan penyajian informasinya. Buku Informasi Transportasi Kementerian Perhubungan ini dapat di download dari website Kementerian Perhubungan www.dephub.go.id Semoga informasi dalam buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2010
Menteri Perhubungan


FREDY NUMBERI

DAFTAR ISI



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii

A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

a. Jumlah Terminal menurut type, Tahun 2009	01
b. Pembangunan dan Rehabilitasi Terminal pertahun, 2005-2009	02
c. Panjang Jalan Menurut Kewenangan Tahun 2009	03
d. Pembangunan Pagar Pengaman dan Marka Jalan pertahun, 2005-2009.....	04
e. Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2009	05

2. Sarana Angkutan Jalan

a. Jumlah Kumulatif Kendaraan Bermotor, 2005-2009	06
b. Jumlah Kumulatif Armada Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Pariwisata, 2005-2009.....	07
c. Sebaran Bus AKAP di Berbagai Provinsi Tahun 2009	08
d. Sebaran Bus Pariwisata di Berbagai Provinsi Tahun 2009	09
e. Pengadaan Bus dan Subsidi Bus Perintis pertahun, 2005-2009	10

3. Kecelakaan Angkutan Jalan pertahun, 2005 - 2009

11

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

1. Prasarana Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan

a. Jumlah Kumulatif Dermaga Penyeberangan Komersial dan Perintis, 2005-2009	12
---	----



b. Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi/Peningkatan Dermaga Sungai, Danau dan Penyeberangan pertahun, 2005-2009	13
c. Volume Pengerukan Alur Sungai pertahun, 2005-2009	14
2. Sarana Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan	
a. Jumlah Kumulatif Kepemilikan Kapal yang Beroperasi, 2005-2009	15
b. Pembangunan Kapal dan Rehabilitasi Kapal Penyeberangan pertahun, 2005-2009	16
c. Subsidi Kapal Penyeberangan Perintis, 2005-2009	17
3. Produksi Penumpang Barang Dan Kendaraan Pertahun, 2005-2009	18
C. PERKERETAAPIAN	
1. Prasarana Perkeretaapian	
a. Jaringan Jalan Rel di Pulau Jawa, Madura dan Sumatera	19
b. Jumlah Kumulatif Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan Rel, 2005-2009	20
c. Penggantian Bantalan Rel pertahun, 2005-2009	21
2. Sarana Perkeretaapian	
a. Pertumbuhan Armada Siap Operasi, 2005-2009	22
b. Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana, 2005-2009	23
3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api	
a. Volume Angkutan Penumpang pertahun, 2005-2009	24
b. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api Penumpang, 2005-2009	25



c. Volume Angkutan Barang, 2005-2009	26
d. Produksi Barang-Km Menggunakan Gerbong Barang, 2005-2009	27
e. Perbandingan penumpang Kereta Api Jabotabek dengan Non Jabotabek pertahun, 2005-2009	28
4. Realisasi Pelaksanaan PSO, 2005-2009.....	29
5. Tingkat Pelayanan Pertahun, 2005-2009.....	30
6. Kecelakaan Perkeretaapian	
a. Korban Kecelakaan pertahun, 2005-2009	31
b. Faktor Penyebab Kecelakaan pertahun, 2005-2009	32
D. TRANSPORTASI LAUT	
1. Prasarana Angkutan Laut	
a. Jumlah Pelabuhan di Indonesia Tahun 2005-2008	33
b. Pembangunan Dermaga dan Nilai Kumulatifnya, 2005-2009	34
c. Volume Pengerukan Pelabuhan di Indonesia pertahun, 2005-2009	35
d. Jumlah Kumulatif Sarana Navigasi Bantu Pelayaran (SBNP) Terpasang, 2005-2009	36
e. Jumlah Kumulatif Stasiun Radio Pantai (SROP), 2005-2009	37
f. Kapal Negara, 2004-2008	38
2. Sarana Angkutan Laut	
a. Jumlah Kumulatif Armada Pelayaran Nasional dan Asing, 2005-2009	39



3. Produksi Angkutan Laut	
a. Jumlah Kumulatif Rute Angkutan Perintis, 2005-2009	40
b. Produksi Muatan Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri, 2005-2009	41
c. Volume Bongkar Muat Peti Kemas Tahun 2005-2009	
4. Kecelakaan Kapal, 2003-2007	43

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Angkutan Udara	
a. Jumlah Bandar Udara Berdasarkan Panjang Landasan, 2009	44
b. Realisasi Pembangunan Fasilitas Landasan, 2005-2009	45
c. Realisasi Pembangunan Fasilitas Terminal pertahun, 2005-2009	46
d. Realisasi Pembangunan Fasilitas Bangunan, 2005-2009	47
e. Fasilitas Komunikasi, Navigasi dan Pengamatan (CNS)	48
f. CNS Konvensional dan CNS/ATM Mendatang	50
g. Jumlah Peralatan Keamanan Bandara, 2005-2009	51
h. Kebutuhan, Ketersediaan dan Kekurangan Kendaraan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Seluruh Indonesia 2009	52
2. Sarana Angkutan Udara	
a. Jumlah Armada Udara Niaga Berjadwal Nasional, 2005-2009	53
b. Jumlah Perusahaan Angkutan Udara yang Beroperasi, 2005-2009	54



3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional	
a. Produksi Pesawat-Km Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional pertahun, 2005-2009	55
b. Produksi Keberangkatan Pesawat Udara Niaga Berjadwal Nasional pertahun, 2005-2009	56
c. Produksi Penumpang Diangkut Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional pertahun, 2005-2009	57
d. Produksi Barang Diangkut Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional pertahun, 2005-2009	58
e. Jumlah Perkembangan Angkutan Udara Perintis, 2005-2009.....	59
f. Target Dan Realisasi Penumpang Penerbangan Perintis pertahun, 2005-2009.....	60
4. Kecelakaan Pesawat Udara	61
F. ANGGARAN SEKTOR TRANSPORTASI	
1. Komposisi Anggaran Per Sub Sektor Tahun 2005-2009.....	62
2. APBN Departemen Perhubungan, 2005-2009	63
3. Komposisi Sumber Pendanaan APBN Dephub Tahun 2005-2009	64
G. KOMPOSISI PEGAWAI	
1. Berdasarkan Pendidikan, 2005-2009	65
2. Berdasarkan Unit Kerja, 2005-2009	66
3. Berdasarkan Jenis Kelamin, 2005-2009	67
4. Berdasarkan Golongan, 2005-2009	68
5. Berdasarkan Jabatan Fungsional, 2005 - 2009	69
LAMPIRAN A. PROGRAM PEMBANGUNAN STRATEGIS.....	70
TERMINOLOGI	71



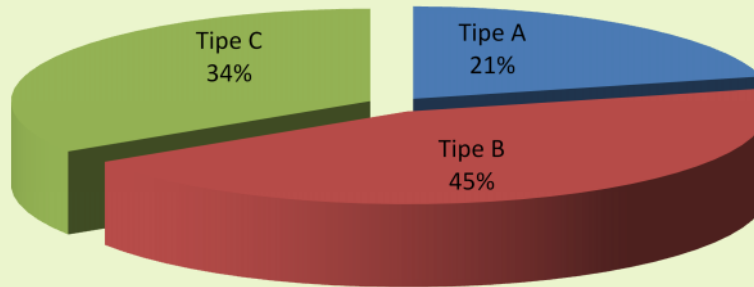
Transportasi Darat



A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

a. Jumlah Terminal menurut Tipe, Tahun 2009



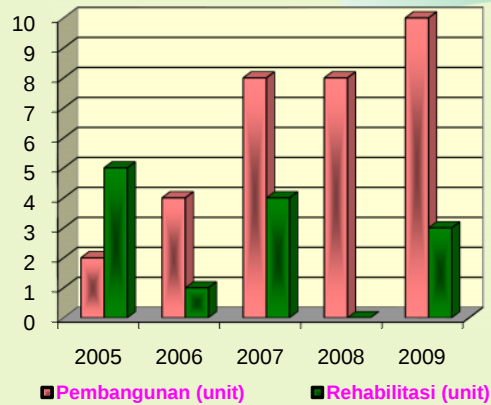
Terminal	Tipe A	Tipe B	Tipe C	Total
Jumlah	115	244	186	545

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

b. Pembangunan dan Rehabilitasi Terminal 2005 - 2009

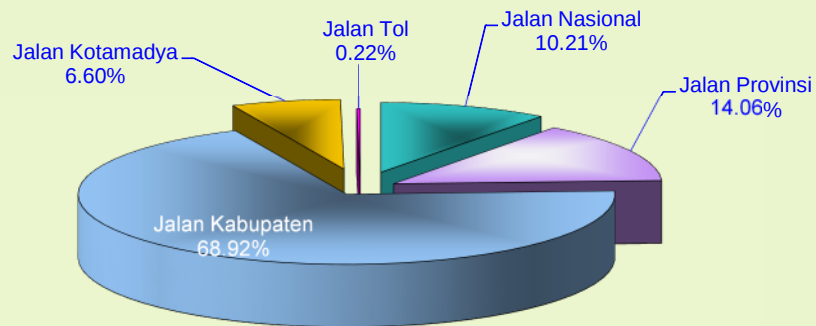


TAHUN	2005	2006	2007	2008	2009	Total
Pembangunan	2 lanjut III	4	8	8	10	32
Rehabilitasi	5 lanjut II	1	4	0	3	13

A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

c. Panjang Jalan Menurut Kewenangan Tahun 2009



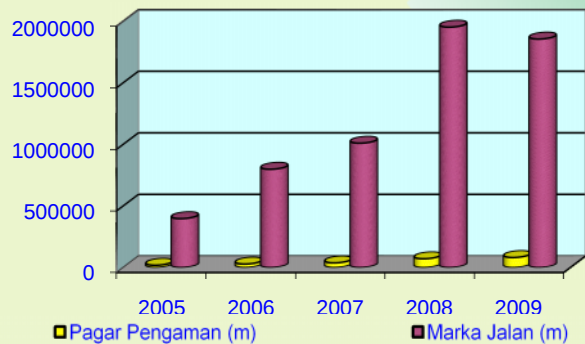
Jalan	Jalan Nasional	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten	Jalan Kotamadya	Jalan Tol
Panjang (Km)	36,318	50,044	245,253	23,469	772

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

d. Pembangunan Pagar Pengaman dan Marka Jalan Per Tahun, 2005 - 2009



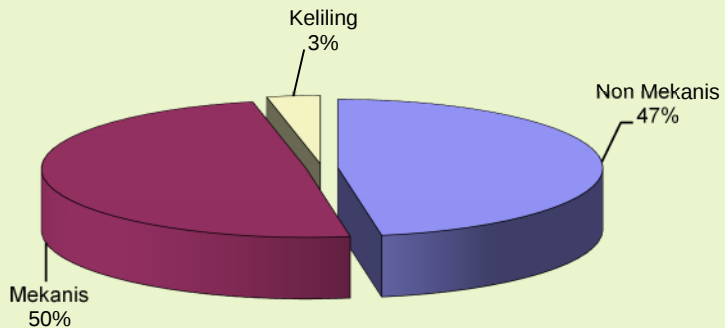
TAHUN	2005	2006	2007	2008	2009	Total
Pagar Pengaman (m)	18,544	28,010	37,558	70,902	81,234	236,248
Pertumbuhan (%)		51.05	34.09	88.78	14.57	
Marka Jalan (m)	397,000	798,000	1,009,555	1,951,855	1,855,250	6,011,660
Pertumbuhan (%)		101.01	26.51	93.34	-4.95	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

e. Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2009



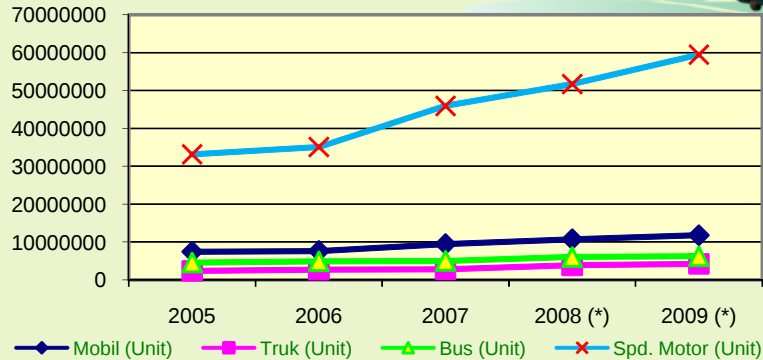
Peralatan	Non Mekanis	Mekanis	Keliling	Total
Jumlah (unit)	233	243	16	492

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

A. TRANSPORTASI JALAN

2. Sarana Angkutan Jalan

a. Jumlah Kendaraan Bermotor 2005 - 2009



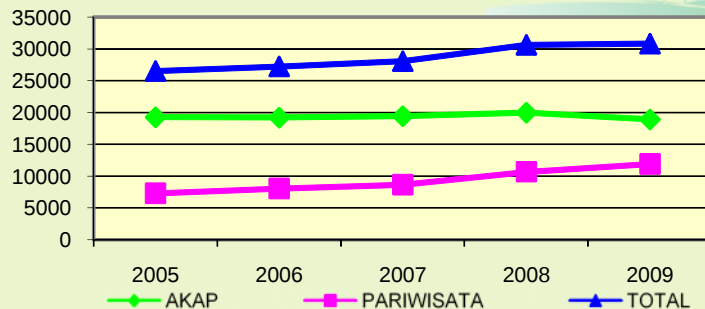
TAHUN	2005	2006	2007	2008 (*)	2009 (*)	Rata-rata Pertumbuhan
Mobil (Unit)	7,484,175	7,678,891	9,501,241	10,779,687	11,828,529	12.38
Truk (Unit)	2,413,711	2,737,610	2,854,990	3,870,741	4,223,677	15.60
Bus (Unit)	4,573,864	4,896,065	5,013,544	6,025,023	6,225,588	8.24
Spd. Motor (Unit)	33,193,076	35,102,492	45,948,747	51,697,879	59,447,626	16.04

Sumber : Data POLRI (Tahun 2004-2007), * = Data Prediksi Ditjen Perhubungan Darat (Tahun 2008 & 2009)

A. TRANSPORTASI JALAN

2. Sarana Angkutan Jalan

b. Jumlah Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Pariwisata, Tahun 2005 - 2009



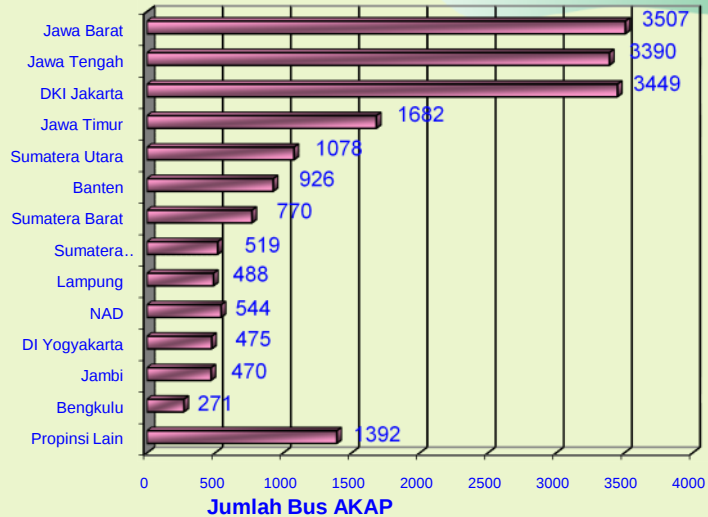
TAHUN	AKAP		PARIWISATA		TOTAL BUS	Pertumbuhan Total Bus (%)
	Perusahaan	Bus (unit)	Perusahaan	Bus (unit)		
2005	765	19,253	495	7,288	26,541	-
2006	772	19,197	566	8,058	27,255	2.69
2007	790	19,428	587	8,648	28,076	3.01
2008	822	19,970	651	10,667	30,637	9.12
2009	846	18,911	843	11,923	30,834	0.64

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

A. TRANSPORTASI JALAN

2. Sarana Angkutan Jalan

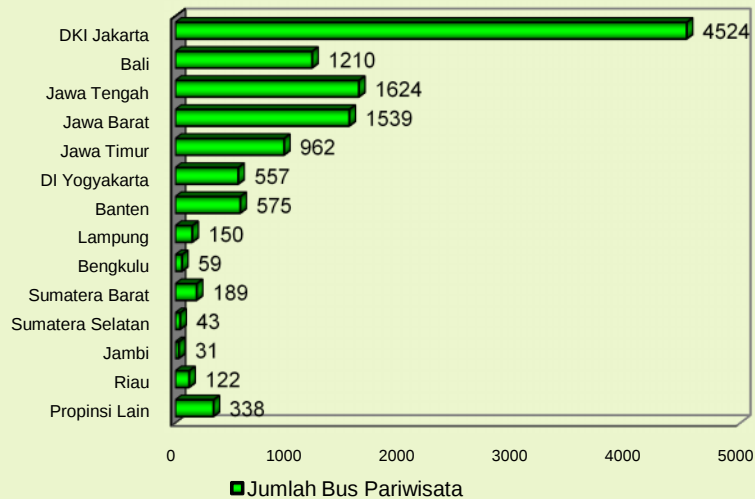
c. Sebaran Bus AKAP di berbagai Provinsi Tahun 2009



A. TRANSPORTASI JALAN

2. Sarana Angkutan Jalan

d. Sebaran Bus Pariwisata di berbagai Provinsi Tahun 2009

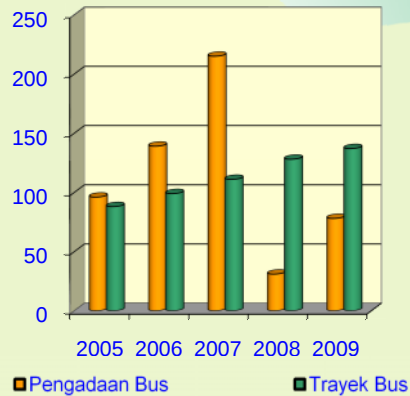


Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

A. TRANSPORTASI JALAN

2. Sarana Angkutan Jalan

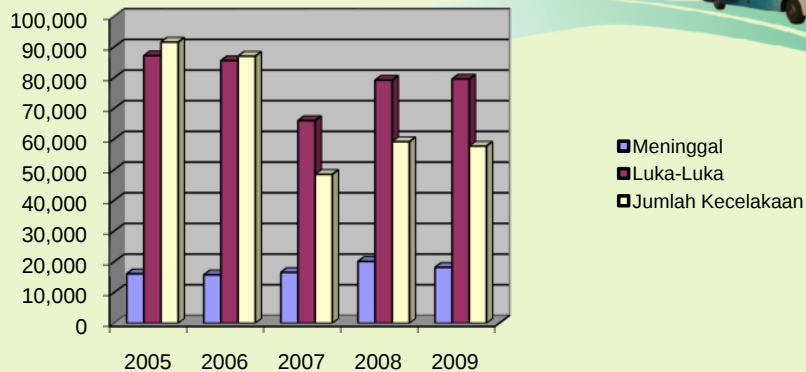
e. Pengadaan Bus dan Subsidi Bus Perintis, Tahun 2005 - 2009



Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	Total
Pengadaan Bus	96	139	215	31	78	559
Trayek Bus	88	99	111	128	137	563

A. TRANSPORTASI JALAN

3. Kecelakaan Angkutan Jalan Per Tahun, 2005 - 2009



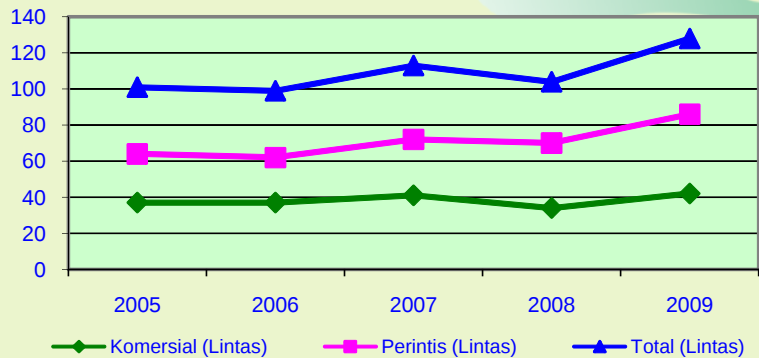
TAHUN	2005	2006	2007	2008	2009	Rata-rata
						Pertumbuhan(%)
Meninggal	16,115	15,762	16,548	20,118	18,205	3.72
Luka-Luka	87,208	85,592	66,040	79,212	79,593	-1.07
Jumlah Kecelakaan	91,623	87,020	48,508	59,164	57,726	-7.44

Sumber : POLRI (Tahun 2005 - 2009)

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

1. Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

a. Jumlah Lintas Penyeberangan Komersial dan Perintis, Tahun 2005 - 2009

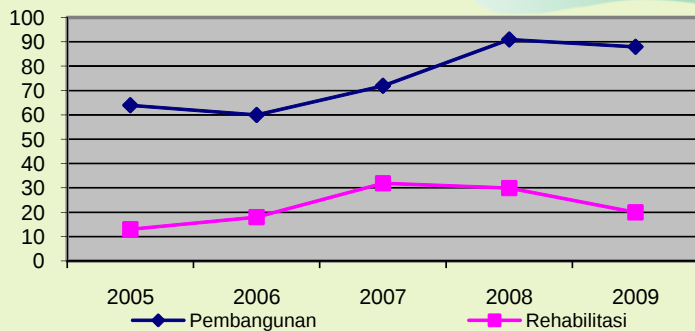


Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
Komersial (Lintas)	37	37	41	34	42
Perintis (Lintas)	64	62	72	70	86
Total (Lintas)	101	99	113	104	128

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

1. Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

b. Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi/Peningkatan Dermaga Sungai, Danau dan Penyeberangan, 2005 - 2009



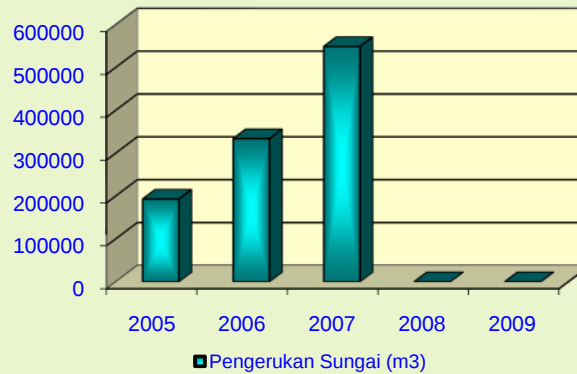
TAHUN	2005	2006	2007	2008	2009
Pembangunan	64	60	72	91	88
Pertumbuhan %	-	-6.3	20.0	26.4	-3.3
Rehabilitasi	13	18	32	30	20
Pertumbuhan %	-	38.5	77.8	-6.3	-33.3

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

1. Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

c. Volume Pengerukan Alur Sungai pertahun, 2005 - 2009



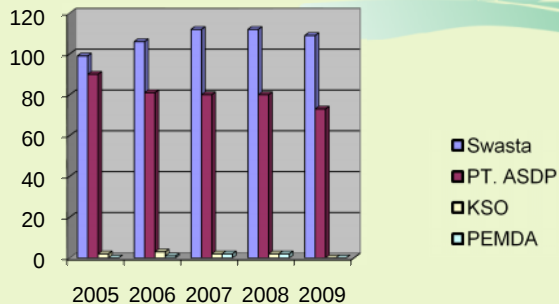
Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	Total
Pengerukan Sungai (m ³)	193,000	334,000	549,000	na	na	1,076,000
Pertumbuhan (%)		73.06	64.37	-	-	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

2. Sarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

a. Jumlah Kapal Penyeberangan Berdasarkan Kepemilikan, 2005 - 2009



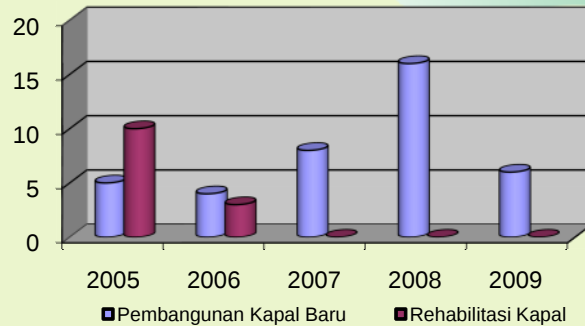
Kepemilikan	2005	2006	2007	2008	2009
Swasta	99	106	112	112	109
PT. ASDP	90	81	80	80	73
KSO	2	3	2	2	0
PEMDA	0	1	2	2	0
Total	191	191	196	196	192
Pertumbuhan (%)		0	3	0	-2

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

2. Sarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

b. Pembangunan dan Rehabilitasi Kapal Penyeberangan pertahun, 2005 - 2009

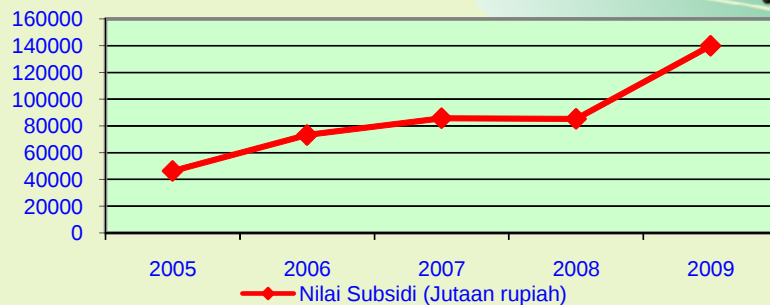


Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	Total
Pembangunan Kapal Baru	5	4	8	16	6	39
Rehabilitasi Kapal	10	3	0	0	0	13
Total Pembangunan dan Rehabilitasi	15	7	8	16	6	52
Pertumbuhan (%)		-53.33	14.29	100.00	-62.50	

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

2. Sarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

c. Subsidi Kapal Penyeberangan Perintis, 2005 - 2009

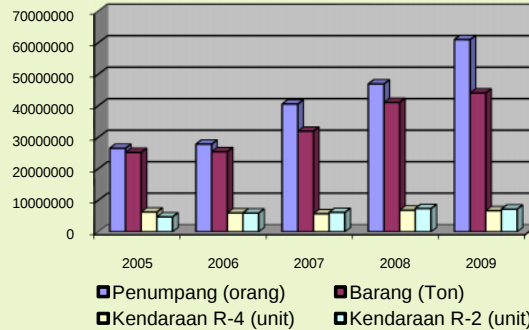


Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
Jumlah Lintas Penyeberangan Perintis	64	62	72	70	86
Total Frekwensi Penyeberangan (Trip)	23002	14160	26491	24869	28779
Nilai Subsidi (Jutaan rupiah)	46334	73208	85779	85303	139874
Pertumbuhan (%)		58.00	17.17	-0.55	63.97

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU dan PENYEBERANGAN

3. Produksi Penumpang, Barang dan Kendaraan per tahun 2005 - 2009

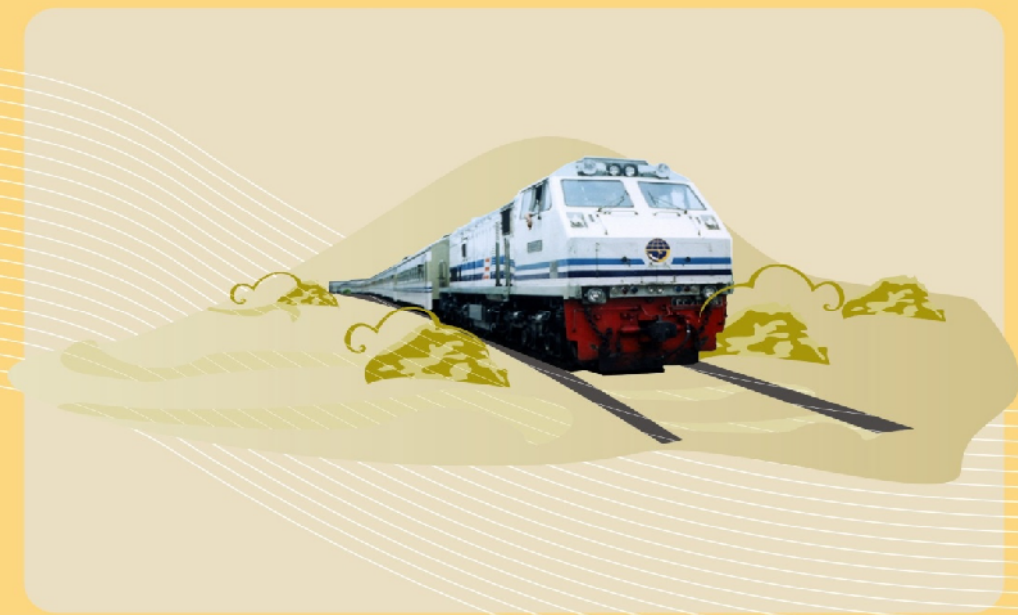


Uraian	2005	2006	2007	2008	2009
Penumpang (orang)	26,501,889	27,829,666	40,557,832	46,926,166	61,011,280
Pertumbuhan (%)		5.01	45.74	15.70	30.02
Barang (Ton)	25,187,160	25,422,005	31,936,937	41,079,174	44,068,406
Pertumbuhan (%)		0.93	25.63	28.63	7.28
Kendaraan R-4 (unit)	6,272,819	5,994,320	5,720,396	6,850,114	6,691,488
Pertumbuhan (%)		-4.44	-4.57	19.75	-2.32
Kendaraan R-2 (unit)	4,719,152	5,944,735	6,154,105	7,374,333	7,194,179
Pertumbuhan (%)		25.97	3.52	19.83	-2.44

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Desember 2009



Perkeretaapian



C. PERKERETAAPIAN

1. Prasarana Perkeretaapian

a. Jaringan Jalan Rel di Pulau Jawa, Madura dan Sumatera

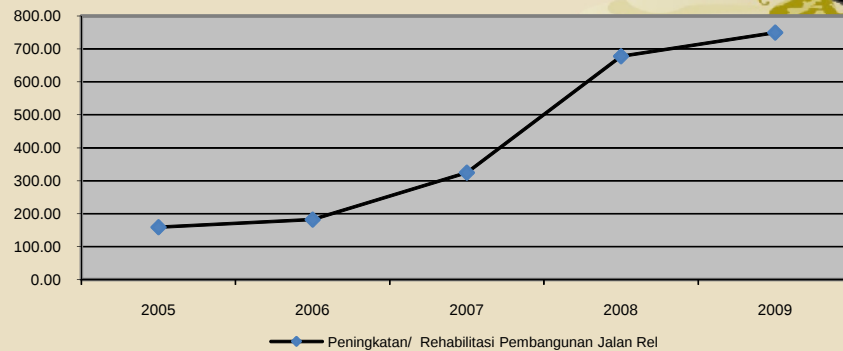


JARINGAN JALAN REL EKSISTING DI JAWA, MADURA DAN SUMATERA 6.797 KM	BEROPERASI 4.675 KM	SUMATERA 1.348 KM	LINTAS UTAMA 1.329 KM	SUMUT = 516 KM
			LINTAS CABANG 19 KM	SUMBAR = 169 KM
		JAWA 3.327 KM	LINTAS UTAMA 2.966 KM	SUMSEL & = 663 KM
			LINTAS CABANG 361 KM	BANTEN, JABAR, = 1.125 KM JATENG & DIY = 1.130 KM JATIM = 1.072 KM
	TIDAK BEROPERASI 2.122 KM	SUMATERA 512 KM	SUMUT = 428 SUMBAR = 80	SUMSEL = 4 KM
		JAWA DAN MADURA 1.610 KM	JATENG = 585	JATIM & MADURA = 615 KM
			BANTEN, JABAR, DKI = 410 KM	

C. PERKERETAAPIAN

1. Prasarana Perkeretaapian

b. Jumlah Kumulatif Pembangunan, Peningkatan Dan Rehabilitasi Jalan Rel 2005 - 2009



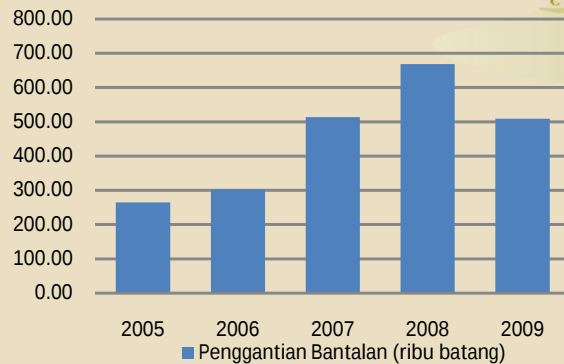
Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	Total	Rata-rata Pertumbuhan (%)
Peningkatan/ Rehabilitasi Pembangunan Jalan Rel	158.78	181.89	324.60	678.20	750.30	2,218.44	47.986
Pertumbuhan (%)	27.36	14.55	78.46	108.93	10.63		

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

1. Prasarana Perkeretaapian

c. Penggantian Bantalan Rel pertahun, 2005 - 2009



Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	Total	Rata-rata Pertumbuhan (%)
Penggantian Bantalan (ribu batang)	264.52	303.02	513.37	668.99	509.38	2,401.37	35.32
Pertumbuhan (%)	86.16	14.55	69.42	30.31	-23.86		

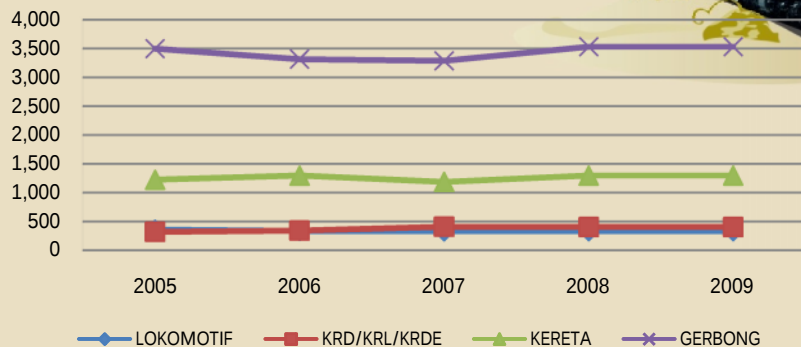
Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009



C. PERKERETAAPIAN

2. Sarana Perkeretaapian

a. Pertumbuhan Armada Siap Operasi, 2005 - 2009

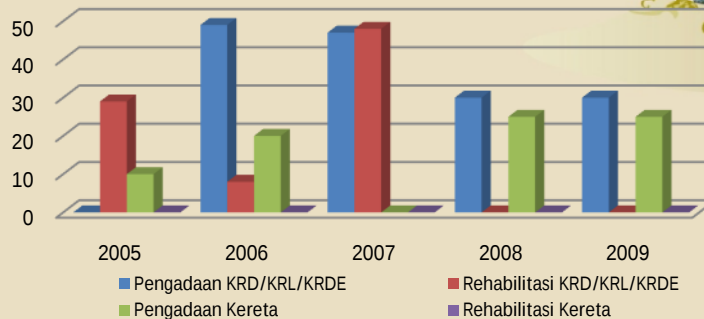


Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	Total
LOKOMOTIF	362	339	333	335	335	2,058.00
KRD / KRL / KRDE	321	342	408	405	405	2,186.00
KERETA	1,226	1,297	1,190	1,299	1,299	7,523.00
GERBONG	3,498	3,318	3,289	3,532	3,532	21,565.00

C. PERKERETAAPIAN

2. Sarana Perkeretaapian

b. Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana, 2005 - 2009



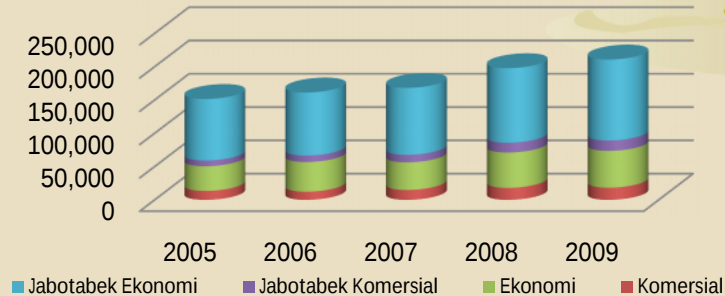
Tahun	Pengadaan KR/RL/KRDE	Rehabilitasi KR/RL/KRDE	Pengadaan Kereta	Rehabilitasi Kereta
2005	0	29	10	0
2006	49	8	20	0
2007	47	48	0	0
2008	30	0	25	0
2009	30	0	25	0

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

a. Volume angkutan Penumpang pertahun, 2005 - 2009



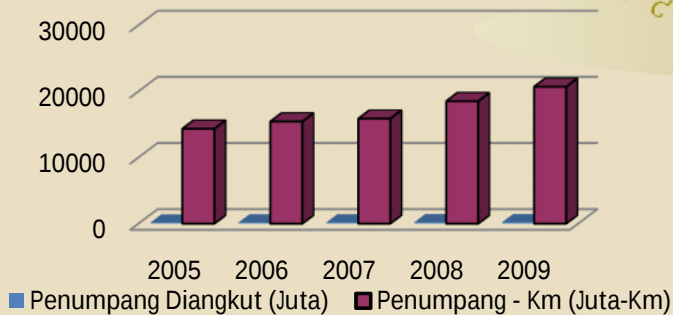
Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
Komersial	13,419	12,237	14,898	17,987	18,254
Ekonomi	37,101	44,630	41,464	53,086	55,324
Jabotabek Komersial	8,602	9,644	11,325	14,725	15,632
Jabotabek Ekonomi	92,368	94,780	100,518	111,974	121,532
Total	151,490	161,291	168,205	197,772	210,742

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

b. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api Penumpang, 2005 - 2009



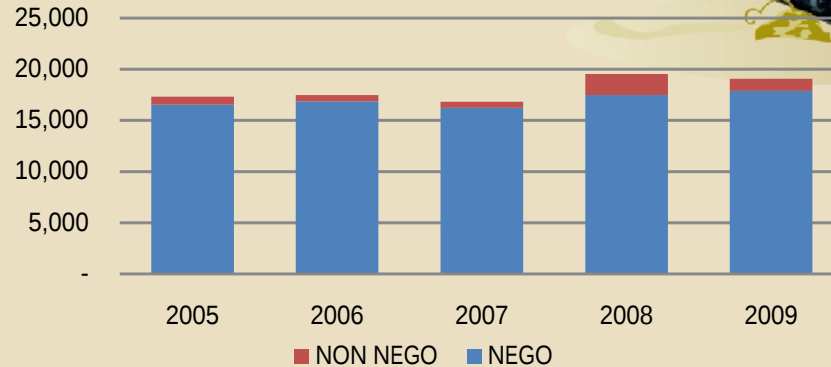
Tahun	Penumpang Diangkut (Juta)	Penumpang - Km (Juta-Km)
2005	151.49	14345.31
2006	161.29	15438.21
2007	168.21	15871.94
2008	197.77	18510.58
2009	207.13	20,697.00
Pertumbuhan	8.27%	9.72%

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

c. Volume angkutan Barang, 2005 - 2009

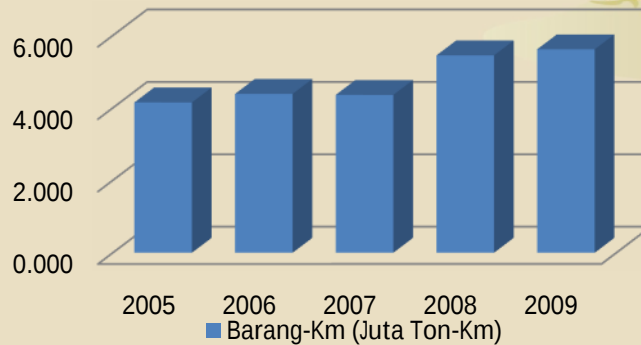


Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
NEGO	16,530	16,859	16,230	17,490	17,892
NON NEGO	798	624	590	2,060	1,174
Total	17,328	17,483	16,820	19,550	19,066

C. PERKERETAAPIAN

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

d. Produksi Barang-Km Menggunakan Gerbong Barang, 2005 - 2009



Tahun	Barang-Km (Juta Ton-Km)	Pertumbuhan (%)
2005	4.152	-
2006	4.388	5.69
2007	4.360	-0.64
2008	5.452	25.04
2009	5.620	3.08

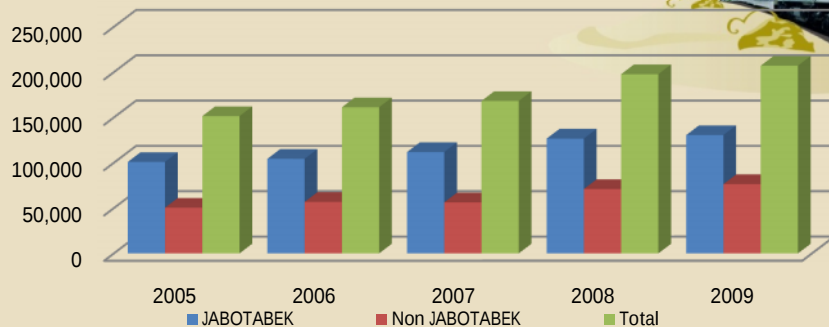
Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009



C. PERKERETAAPIAN

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

e. Perbandingan Penumpang Kereta Api Jabotabek dengan Non Jabotabek pertahun, 2005 - 2009

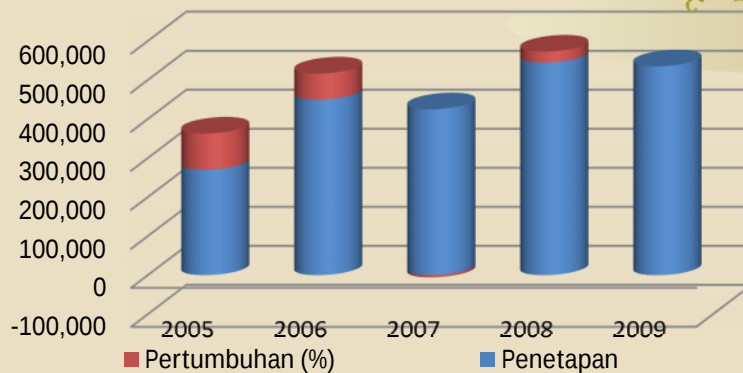


Jenis	Jumlah Penumpang (Juta)				
Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
JABOTABEK	100,970	104,424	111,843	126,699	130,632
Non JABOTABEK	50,519	56,867	56,362	71,073	76,498
Total	151,489	161,291	168,205	197,772	207,130
Pertumbuhan	-	6.47%	4.29%	17.58%	4.73%
Persentase JABOTABEK terhadap	66.65%	64.74%	66.49%	64.06%	63.07%

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

4. Realisasi Pelaksanaan PSO Tahun 2005 - 2009



Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
Penetapan	270,000	450,000	425,000	544,665	535,000
Pertumbuhan (%)	92,857	66,667	-5,556	28,156	-1.77

* +Net PSO - (IMO-TAC+PSO)

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

5. Tingkat Pelayanan Pertahun, 2005 - 2009

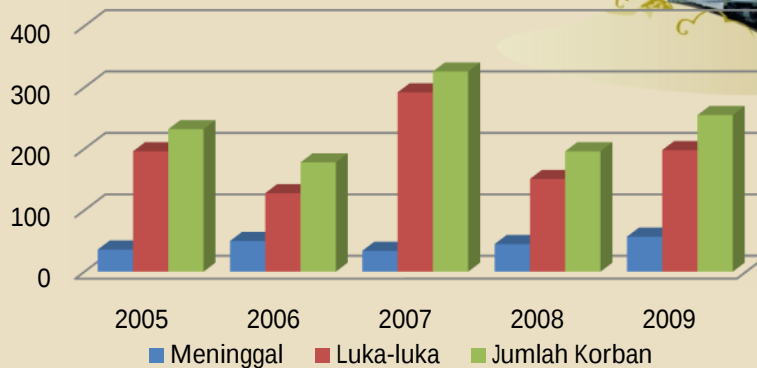
JENIS	TAHUN				
KETEPATAN	2005	2006	2007	2008	2009
PNP BER TEPAT (%)	70	82	77	81	72
PNP BER LAMBAT (mnt)	5	4	3	6	7
PNP DTG TEPAT (%)	22	23	24	32	31
PNP DTG LAMBAT (mnt)	40	46	41	38	35
BRG BER TEPAT (%)	23	25	21	26	27
BRG BER LAMBAT (mnt)	85	80	80	98	115
BRG DTG TEPAT (%)	19	19	18	26	28
BRG DTG LAMBAT (mnt)	112	107	95	111	107
GANGGUAN SINTEL	1600	1550	1933	1125	818
LOK MOGOK	1519	1724	1787	1698	1622
TABRAKAN KA VS KA	10	5	3	3	5
TABRAKAN KA VS RANMOR	15	24	20	21	21
ANJLOG/TERGULING	66	68/5	110/7	99/8	41/7
BANJIR/LONGSOR	3	3	3	8	8
WAKTU PEREDARAN GERBONG RATA-RATA	3.27 hari	3.11 hari	2.99 hari	2.82 hari	2.89 hari



C. PERKERETAAPIAN

6. Kecelakaan Perkeretaapian

a. Korban Kecelakaan Perkeretaapian, 2005 - 2009



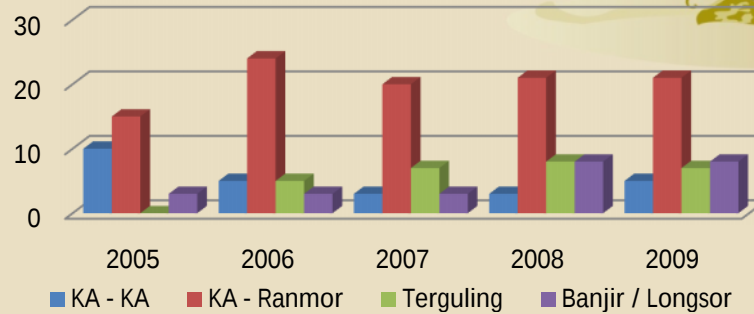
Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
Meninggal	36	50	34	45	57
Luka-luka	196	128	292	151	198
Jumlah Korban	232	178	326	196	255

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Desember 2009

C. PERKERETAAPIAN

6. Kecelakaan Perkeretaapian

b. Faktor Penyebab Kecelakaan Pertama, 2005 - 2009



Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
KA - KA	10	5	3	3	5
KA - Ranmor	15	24	20	21	21
Anjlog	66	68	110	99	41
Terguling	-	5	7	8	7
Banjir / Longsor	3	3	3	8	8



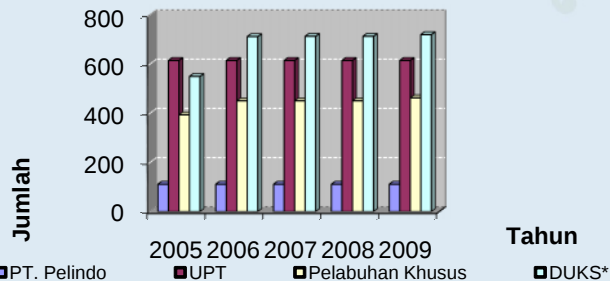
Transportasi Laut



D. TRANSPORTASI LAUT

1. PRASARANA ANGKUTAN LAUT

a. Jumlah Pelabuhan di Indonesia Tahun 2005 - 2009



Tahun	Menurut Penyelenggara		Menurut Pengelola		Total
	PT. Pelindo	UPT	Pelabuhan Khusus	DUKS*	
2005	111	614	393	549	1667
2006	111	614	450	711	1886
2007	111	614	450	712	1887
2008	111	614	450	712	1887
2009	111	614	462	719	1906

Jumlah Pelabuhan UPT menurut KM. 52 tahun 1992 sebanyak 513

*DUKS : Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri

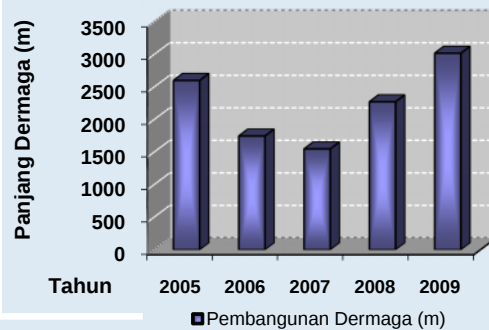
Keterangan : Jumlah pelabuhan diatas tidak termasuk pelabuhan perikanan

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Desember 2009

D. TRANSPORTASI LAUT

1. PRASARANA ANGKUTAN LAUT

b. Pembangunan Dermaga dan Nilai Kumulatifnya, 2005 - 2009

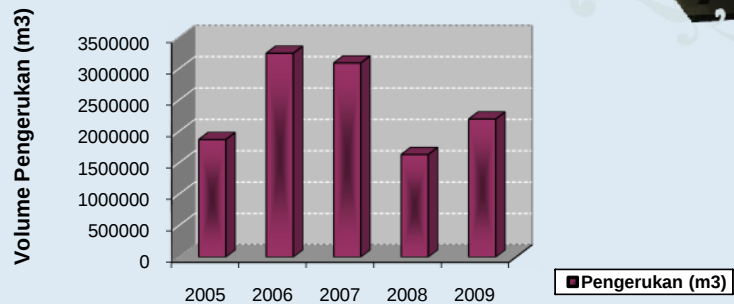


Tahun	Pembangunan Dermaga (m)	Pertumbuhan (%)
2005	2,602	-
2006	1,748	-32.82
2007	1,550	-11.33
2008	2,274	46.71
2009	3,020	32.81

D. TRANSPORTASI LAUT

1. PRASARANA ANGKUTAN LAUT

c. Volume Pengerukan Pelabuhan di Indonesia Tahun, 2005 - 2009



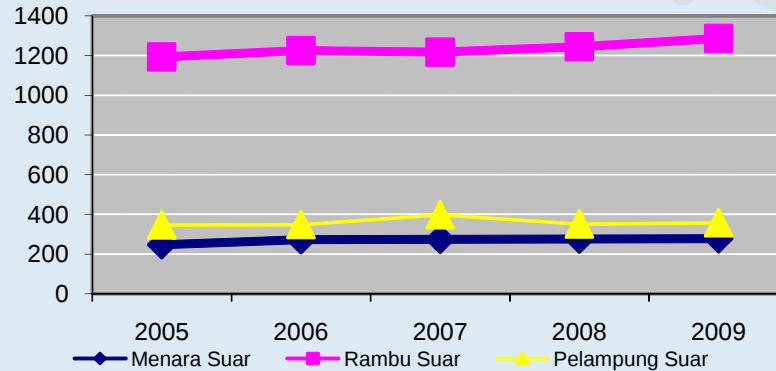
Tahun	Pengerukan (m 3)	Pertumbuhan (%)
2005	1,874,232	-40.06
2006	3,249,995	73.40
2007	3,094,633	-4.78
2008	1,635,438	-47.15
2009	2,201,149	34.59
Total	15,182,447	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Desember 2009

D. TRANSPORTASI LAUT

1. PRASARANA ANGKUTAN LAUT

d. Jumlah Kumulatif Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Terpasang, 2005 - 2009

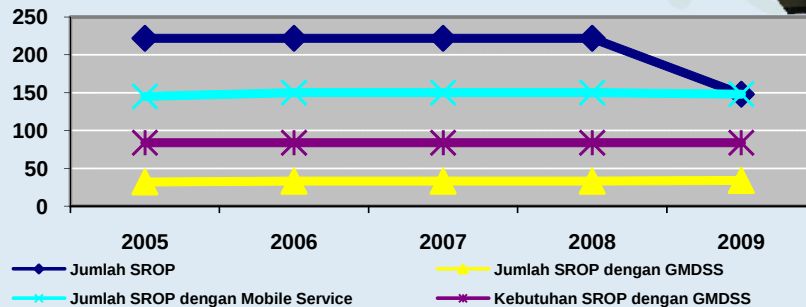


Tahun	Menara Suar	Rambu Suar	Pelampung Suar	Total	Pertumbuhan
2005	247	1,192	346	1785	-0.83
2006	272	1,224	348	1844	3.31
2007	274	1,216	397	1887	2.33
2008	275	1,244	351	1870	-0.90
2009	277	1,286	357	1920	2.67

D. TRANSPORTASI LAUT

1. PRASARANA ANGKUTAN LAUT

e. Jumlah Kumulatif Stasion Radio Pantai (SROP), 2005 - 2009



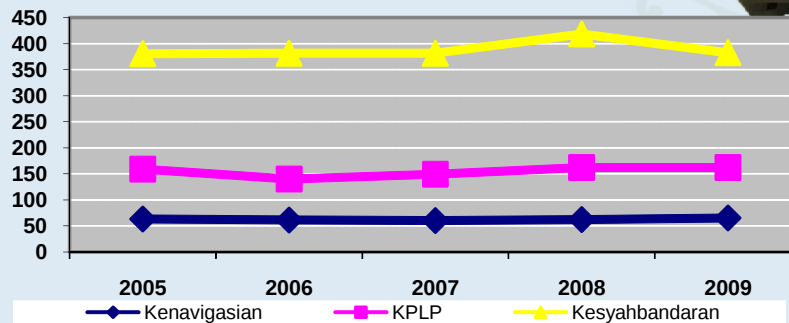
Tahun	Jumlah SROP	Jumlah SROP dengan GMDSS	Jumlah SROP dengan Mobile Service	Kebutuhan SROP dengan GMDSS	Kebutuhan SROP dengan Mobile Service
2005	222	32	145	84	218
2006	222	33	150	84	218
2007	222	33	150	84	218
2008	222	33	150	84	218
2009	148	34	148	84	150

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Desember 2009

D. TRANSPORTASI LAUT

1. PRASARANA ANGKUTAN LAUT

f. Kapal Negara, 2005 - 2009

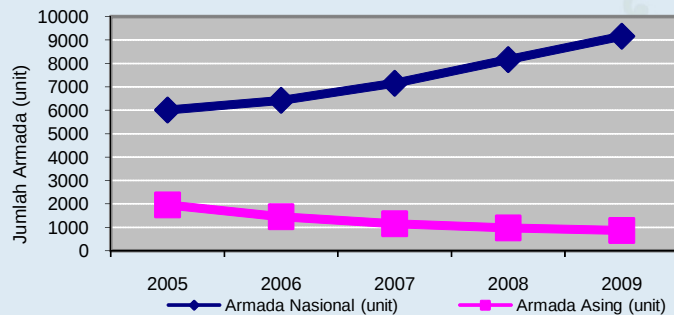


Tahun	Kenavigasian	KPLP	Kesyahbandaran	Total	Pertumbuhan (%)
2005	63	159	380	602	18.04
2006	61	140	381	582	-3.32
2007	60	149	381	590	1.37
2008	62	162	418	642	8.81
2009	65	162	382	609	-5.14

D. TRANSPORTASI LAUT

2. SARANA ANGKUTAN LAUT

a. Jumlah Kumulatif Armada Pelayaran Nasional dan Asing, 2005 - 2009



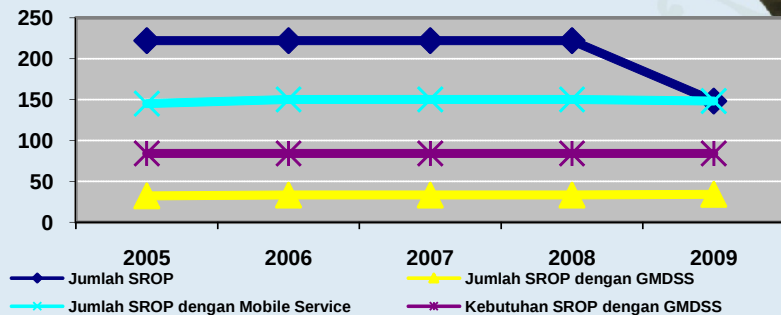
Tahun	Armada		Jumlah Armada (unit)	Pertumbuhan (%)	
	Armada Nasional (unit)	Armada Asing (unit)		Armada Nasional	Armada Asing
2005	6,012	1,955	7,967	8.54	-21.61
2006	6,428	1,448	7,876	6.92	-25.93
2007	7,154	1,154	8,308	11.29	-20.30
2008	8,165	977	9,142	14.13	-15.34
2009	9,164	865	10,029	12.24	-11.46

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Desember 2009

D. TRANSPORTASI LAUT

3. PRODUKSI ANGKUTAN LAUT

a. Jumlah Kumulatif Rute Angkutan Perintis, 2005 - 2009

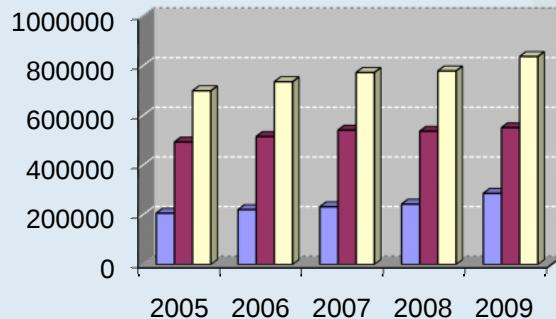


Tahun	Rute Angkutan Laut Perintis	Pertumbuhan (%)
2005	48	2.13
2006	52	8.33
2007	53	1.92
2008	56	5.66
2009	58	3.57

D. TRANSPORTASI LAUT

3. PRODUKSI ANGKUTAN LAUT

b. Produksi Muatan Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri Pertahun, 2005 - 2009



■ Dalam Negeri (1000 Ton) ■ Luar Negeri (1000 Ton) ■ Dalam & Luar Negeri (1000 Ton)

Tahun	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam & Luar	Pertumbuhan
2005	206,336	492,970	699,306	7.15
2006	220,780	515,153	735,933	5.24
2007	232,000	541,000	773,000	5.04
2008	242,890	536,473	779,363	0.82
2009	286,368	550,956	837,324	7.44

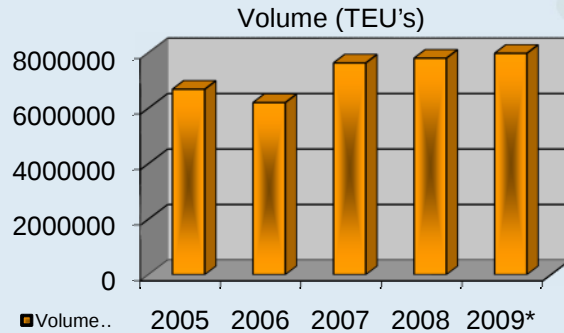
Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Desember 2009



D. TRANSPORTASI LAUT

3. PRODUKSI ANGKUTAN LAUT

c. Volume Bongkar Muat Peti Kemas Tahun 2005 - 2009

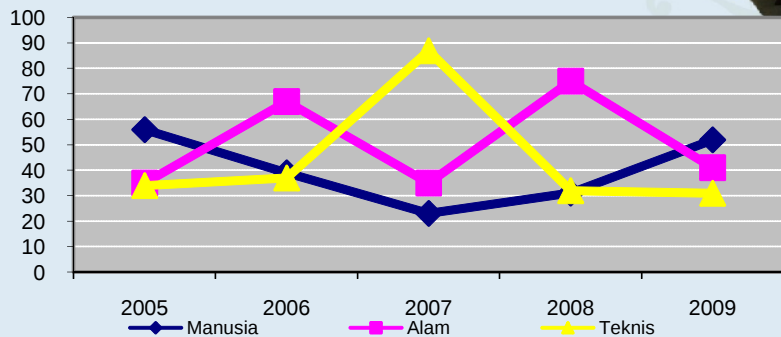


Tahun	Volume (TEU's)	Pertumbuhan (%)
2005	6,682,807	-9.10
2006	6,200,000	-7.22
2007	7,630,079	23.07
2008	7,801,559	2.25
2009*	7,976,893	2.25



D. TRANSPORTASI LAUT

4. KECELAKAAN KAPAL 2005 - 2009



Tahun	Faktor Penyebab			Jumlah Kecelakaan	Pertumbuhan (%)	Jumlah Korban Jiwa	Pertumbuhan (%)
	Manusia	Alam	Teknis				
2005	56	35	34	125	58.23	61	0.00
2006	39	67	37	143	14.40	131	114.75
2007	23	35	87	145	1.40	727	454.96
2008	31	75	32	138	-4.83	92	-87.35
2009	52	41	31	124	-10.14	247	168.48

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Desember 2009



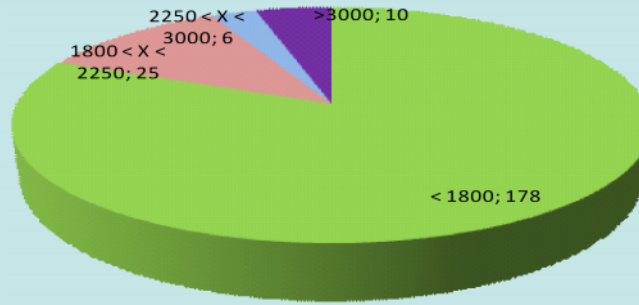
Transportasi Udara



E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Angkutan Udara

a. Jumlah Bandar Udara Berdasarkan Panjang Landasan 2009



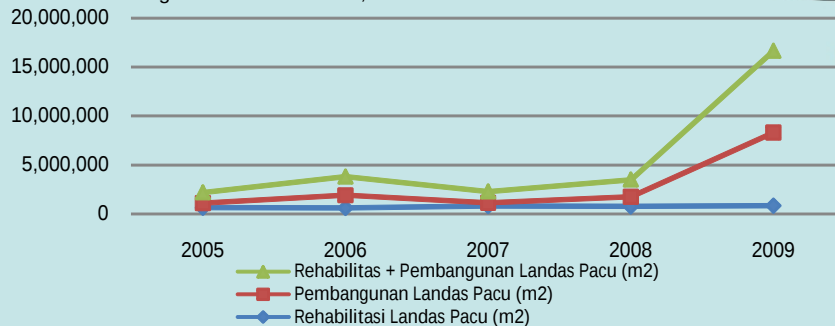
PANJANG LANDASAN (m)	TIPE PESAWAT	JUMLAH BANDARA
< 1800	< B 737	178
1800 < X < 2250	B - 737 . F. 100	25
2250 < X < 3000	A.330, A.300, B.767	6
>3000	B - 747	10
TOTAL		219

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Angkutan Udara

b. Realisasi Pembangunan Fasilitas Landasan, 2005 -2009



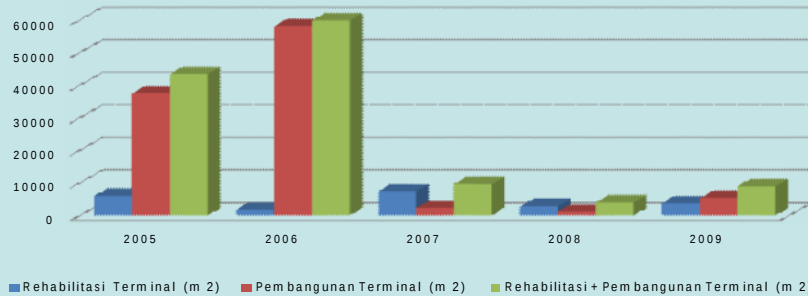
Tahun	Rehabilitasi	Pembangunan	Rehabilitasi +	% Pertumbuhan
	Landas Pacu (m ²)	Landas Pacu (m ²)	Pembangunan Landas Pacu (m ²)	
2005	648,341	457,471	1,105,812	22.58
2006	631,322	1,281,022	1,912,344	72.94
2007	822,342	330,752	1,153,094	-39.70
2008	779,920	982,170	1,762,090	52.81
2009	859,263	7,480,143	8,339,406	373.27
TOTAL	4,212,116	10,962,737	15,174,853	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Angkutan Udara

c. Realisasi Pembangunan Fasilitas Terminal pertahun, 2005 -2009



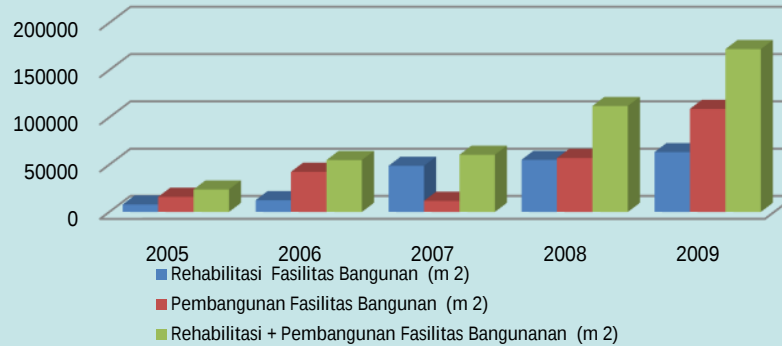
Tahun	Rehabilitasi Terminal (m ²)	Pembangunan Terminal (m ²)	Rehabilitasi + Pembangunan Terminal (m ²)	% Pertumbuhan
2005	5.956	37.450	43.406	-
2006	1.755	58.062	59.817	37,81
2007	7.353	2.253	9.606	-83,94
2008	2.778	1.161	3.939	-58,99
2009	3.691	5.246	8.937	126,88
TOTAL	25.983	110.806	136.789	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Angkutan Udara

d. Realisasi Pembangunan Fasilitas Bangunan, 2005 - 2009



Tahun	Rehabilitasi Fasilitas Bangunan (m2)	Pembangunan Fasilitas Bangunan (m2)	Rehabilitasi + Pembangunan Fasilitas Bangunan (m2)	%Pertumbuhan
2005	7,823	15,891	23,714	-92.87
2006	12,426	42,441	54,867	131.37
2007	48,752	11,708	60,460	10.19
2008	55,082	56,957	112,039	85.31
2009	63,198	108,956	172,154	53.66
TOTAL	676,519	681,563	1,485,928	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Angkutan Udara

e. Fasilitas Komunikasi, Navigasi dan Pengamatan (CNS)

Komunikasi

-
- ```
graph LR; HFS[B] --> PTP[Point To Point (Antar Bandara) 440 Lokasi]; HFS --> AG1[Air-Ground]; AG1 --> RDAR[R DARA (Regional Domestic Air Route Area), terdapat di 14 lokasi]; AG1 --> MWAR[M WARA (Major World Air Route Area), terdapat di 2 lokasi]; VHF[B] --> AG2[Air-Ground]; AG2 --> AFIS[AFIS (Aerodrome Flight Infor Service), 46 lokasi]; AG2 --> ADC[ADC (Aerodrome Control Centre), 67 lokasi]; AG2 --> APP[APP (Approach Control Centre), 26 lokasi]; AG2 --> ACC[A CC (Area Control Centre), 2 lokasi pelayanan; dengan peralatan VHF Extended Range (ER) di 30 lokasi]; AG2 --> VHP[VHF Portable, 25 lokasi (untuk pelayanan bandara dengan status unattended & block up)]; AFTN[3. - AFTN (Aeronautical Fixed Telecommunication Network) untuk hubungan point to point (data)]; AFTN --> AMSS[a. AFTN Message Switching System (AMSS) 34 lokasi & Teleprinter 24 lokasi]; AFTN --> PTP2[b. AFTN Point To Point 2 Lokasi];
```
- 1. HF SSB (High Frequency Single Side Band)
    - Point To Point (Antar Bandara) 440 Lokasi
    - Air-Ground
      - R DARA ( Regional Domestic Air Route Area ), terdapat di 14 lokasi
      - M WARA ( Major World Air Route Area), terdapat di 2 lokasi
  - 2. VHF (Very High Frequency) → Air-Ground
    - AFIS (Aerodrome Flight Infor Service), 46 lokasi
    - ADC (Aerodrome Control Centre), 67 lokasi
    - APP (Approach Control Centre), 26 lokasi
    - A CC (Area Control Centre), 2 lokasi pelayanan; dengan peralatan VHF Extended Range (ER) di 30 lokasi
    - VHF Portable, 25 lokasi (untuk pelayanan bandara dengan status unattended & block up)
  - 3. - AFTN (Aeronautical Fixed Telecommunication Network) untuk hubungan point to point (data)
    - a. AFTN Message Switching System (AMSS) 34 lokasi & Teleprinter 24 lokasi
    - b. AFTN Point To Point 2 Lokasi

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 1. Prasarana Angkutan Udara

e. Sambungan



### Navigasi Udara

1. NDB (Non Directional Beacon), terpasang di 175 lokasi
2. DVOR (Doppler VHF Omnidirectional Radio) terpasang 74 Lokasi dan DME (Distance Measuring Equipment) terpasang di 79 lokasi
3. ILS ( Instrument Landing System), terpasang di 44 lokasi
4. AFL (Airfield Lighting Systems), visual aids, terpasang di 66 Bandara

### Pengamatan

- |                                                                   |   |           |
|-------------------------------------------------------------------|---|-----------|
| 1. PSR (Primary Surveillance Radar), terpasang 13 unit            | } |           |
| 2. SSR (Secondary Surveillance Radar), terpasang 13 unit          | } |           |
| 3. MSSR (Monopulse secondary Surveillance Radar) terpasang 4 unit | } | 20 Lokasi |
| 4. MSSR mode-S terpasang 6 unit                                   | } |           |

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 1. Prasarana Angkutan Udara

#### f. CNS Konvensional dan CNS/ATM Mendatang

| CNS/ ATM                          | Saat ini                | Mendatang                                           |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------|
| Komunikasi                        | HF, VHF, AFTN           | HF/VHF (Data & Voice), SATCOM                       |
| Navigasi                          | NDB, DVOR/DME, ILS, ALS | GNS S                                               |
| Pengamatan                        | PSR, SSR, MSSR          | ADS (Automatic Dependent Surveillance & MSSR Mode S |
| Manajemen Lalu Lintas Penerbangan | -                       | Air Traffic Management                              |

Telekomunikasi penerbangan masa depan menggabungkan semua Jaringan Ground Ground dan Air Ground dalam sebuah Jaringan ATN (Aeronautika Telecommunication Network)

Navigasi Penerbangan masa depan adalah navigasi satelit GNSS (Global Navigation Satellite System), yang :

1. Akurat dan Tepat dalam penentuan posisi, dan
2. memiliki jangkauan luas (global).

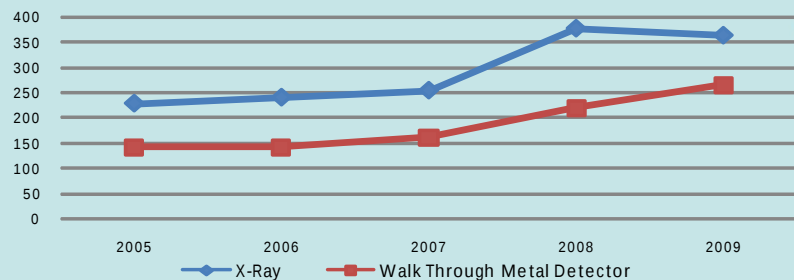


Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 1. Prasarana Angkutan Udara

g. Jumlah Peralatan Keamanan Bandara, 2004 - 2009



| Tahun                       | 2005 | 2006 | 2007 | 2008  | 2009 |
|-----------------------------|------|------|------|-------|------|
| X-Ray                       | 228  | 240  | 254  | 378   | 364  |
| % Pertumbuhan               | 7,04 | 5,26 | 6    | 48,82 | -4   |
| Walk Through Metal Detector | 142  | 142  | 161  | 219   | 265  |
| % Pertumbuhan               | 6,77 | 0,00 | 13   | 36,02 | 21   |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 1. Prasarana Angkutan Udara

h. Kebutuhan, Ketersediaan dan Kekurangan Kendaraan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Seluruh Indonesia 2008



| Uraian       | Jenis Tipe Kendaraan |    |     |          |     |     |     |      |     |
|--------------|----------------------|----|-----|----------|-----|-----|-----|------|-----|
|              | FT                   |    |     | RIV - CA |     |     | KP  |      |     |
|              | I                    | II | III | II       | III | IV  | AMB | N.T. | C.C |
| Kebutuhan    | 9                    | 94 | 66  | 4        | 92  | 134 | 188 | 14   | 7   |
| Ketersediaan | 3                    | 56 | 34  | 4        | 22  | 79  | 60  | 14   | 7   |
| Kekurangan   | 6                    | 38 | 32  | 0        | 70  | 55  | 128 | 0    | 0   |

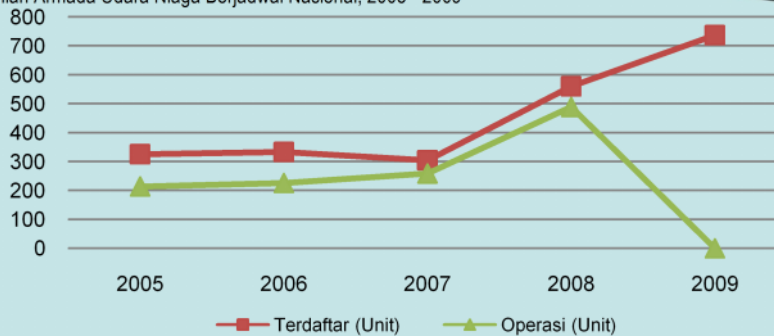
Keterangan : Bandara yang didata adalah bandara UPT Ditjen Perhubungan Udara (termasuk Depati Amir dan Sultan Thaha yang dalam Proses ke PT. AP II)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 2. Sarana Angkutan Udara

a. Jumlah Armada Udara Niaga Berjadwal Nasional, 2005 - 2009

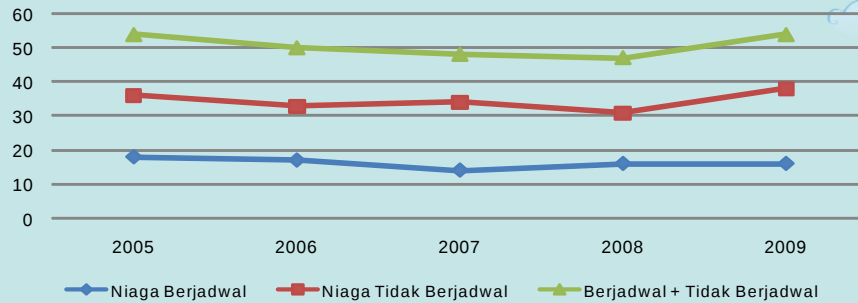


| Tahun | Terdaftar (Unit) | Operasi (Unit) | Pertumbuhan<br>Operasi | Pertumbuhan<br>Terdaftar |
|-------|------------------|----------------|------------------------|--------------------------|
| 2005  | 325              | 214            | 1.42                   | 65.85                    |
| 2006  | 333              | 226            | 5.61                   | 67.87                    |
| 2007  | 304              | 259            | 14.60                  | 85.20                    |
| 2008  | 560              | 489            | 88.80                  | 87.32                    |
| 2009  | 737              | na             |                        |                          |

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 2. Sarana Angkutan Udara

b. Jumlah Perusahaan Angkutan Udara yang beroperasi, 2004 - 2009



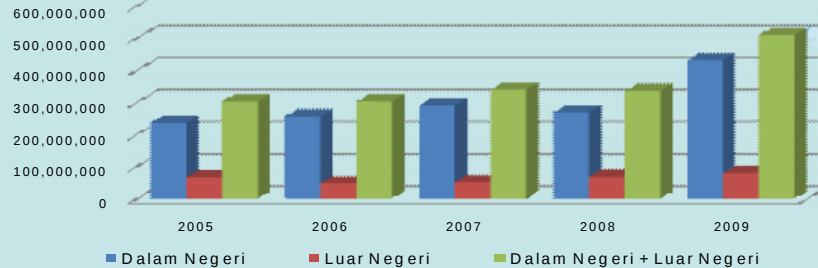
| Tahun | Niaga Berjadwal | % Pertumbuhan | Niaga Tidak Berjadwal | % Pertumbuhan | Berjadwal + Tidak Berjadwal | % Pertumbuhan |
|-------|-----------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------------|---------------|
| 2005  | 18              | -14.29        | 36                    | -2.70         | 54                          | -6.90         |
| 2006  | 17              | -5.56         | 33                    | -8.33         | 50                          | -7.41         |
| 2007  | 14              | -17.65        | 34                    | 3.03          | 48                          | -4.00         |
| 2008  | 16              | 14.29         | 31                    | -8.82         | 47                          | -2.08         |
| 2009  | 16              | 0.00          | 38                    | 22.58         | 54                          | 14.89         |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

a. Produksi Pesawat - Km. Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional pertahun. 2004 2009



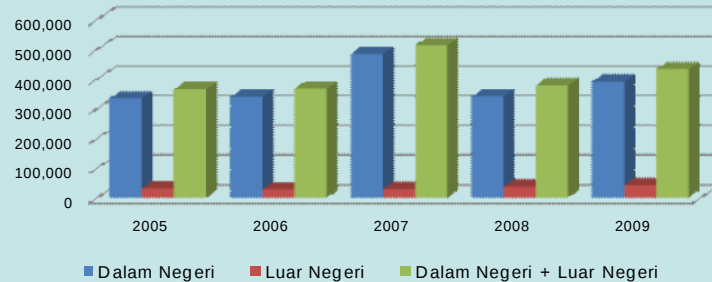
| Tahun | Produksi Pesawat - KM |             |                               | % Pertumbuhan |             |                               |
|-------|-----------------------|-------------|-------------------------------|---------------|-------------|-------------------------------|
|       | Dalam Negeri          | Luar Negeri | Dalam Negeri +<br>Luar Negeri | Dalam Negeri  | Luar Negeri | Dalam Negeri +<br>Luar Negeri |
| 2005  | 235,977,000           | 66,384,000  | 302,361,000                   | -             | -           | -                             |
| 2006  | 255,008,000           | 47,523,000  | 302,531,000                   | 8.06          | -28.41      | 0.06                          |
| 2007  | 289,721,000           | 50,356,000  | 340,077,000                   | 13.61         | 5.96        | 12.41                         |
| 2008  | 268,512,000           | 67,046,000  | 335,558,000                   | -7.32         | 33.14       | -1.33                         |
| 2009  | 431,103,000           | 78,348,000  | 509,451,000                   | 60.55         | 16.86       | 51.82                         |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

b. Produksi Keberangkatan Pesawat Udara Niaga Berjadwal Nasional per tahun, 2005 - 2009.



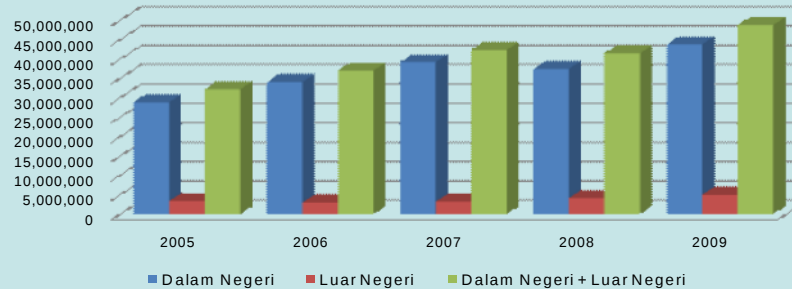
| Tahun | Produksi Keberangkatan |             |                            | % Pertumbuhan |             |                            |
|-------|------------------------|-------------|----------------------------|---------------|-------------|----------------------------|
|       | Dalam Negeri           | Luar Negeri | Dalam Negeri + Luar Negeri | Dalam Negeri  | Luar Negeri | Dalam Negeri + Luar Negeri |
| 2005  | 334,087                | 31,059      | 365,146                    | 18.54         | 21.45       | 18.79                      |
| 2006  | 339,327                | 27,767      | 367,094                    | 1.57          | -10.60      | 0.53                       |
| 2007  | 484,122                | 29,275      | 513,397                    | 42.67         | 5.43        | 39.85                      |
| 2008  | 341,119                | 37,163      | 378,282                    | -29.54        | 26.94       | -26.32                     |
| 2009  | 390,554                | 42,410      | 432,964                    | 14.49         | 14.12       | 14.46                      |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

c. Produksi Penumpang Diangkut Angkutan Udara Berjadwal Nasional per tahun, 2005 - 2009



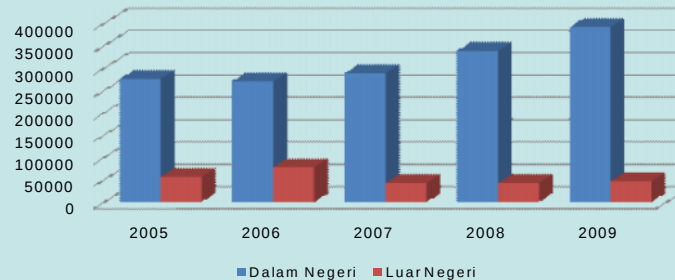
| Tahun | Produksi Penumpang |             |                            | % Pertumbuhan |             |                            |
|-------|--------------------|-------------|----------------------------|---------------|-------------|----------------------------|
|       | Dalam Negeri       | Luar Negeri | Dalam Negeri + Luar Negeri | Dalam Negeri  | Luar Negeri | Dalam Negeri + Luar Negeri |
| 2005  | 28,813,515         | 3,364,415   | 32,177,930                 | 21.25         | 22.02       | 21.33                      |
| 2006  | 34,015,981         | 2,963,776   | 36,979,757                 | 18.06         | -11.91      | 14.92                      |
| 2007  | 39,162,332         | 3,188,893   | 42,351,225                 | 15.13         | 7.60        | 14.53                      |
| 2008  | 37,405,437         | 4,102,210   | 41,507,647                 | -4.49         | 28.64       | -1.99                      |
| 2009  | 43,808,033         | 4,969,913   | 48,777,946                 | 17.12         | 21.15       | 17.52                      |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

d. Produksi Barang Diangkut Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional per tahun 2005 - 2009



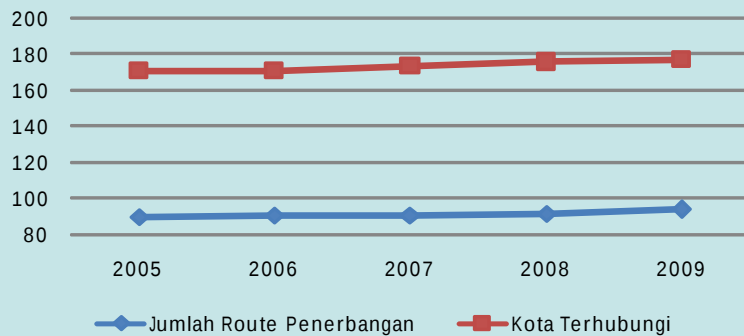
| Tahun | Produksi Barang |             |                               | % Pertumbuhan |             |                               |
|-------|-----------------|-------------|-------------------------------|---------------|-------------|-------------------------------|
|       | Dalam Negeri    | Luar Negeri | Dalam Negeri +<br>Luar Negeri | Dalam Negeri  | Luar Negeri | Dalam Negeri +<br>Luar Negeri |
| 2005  | 275,480         | 56,306      | 331,786                       | 31.87         | 11.65       | 27.94                         |
| 2006  | 270,248         | 77,864      | 348,112                       | -1.90         | 38.29       | 4.92                          |
| 2007  | 288,391         | 42,322      | 330,713                       | 6.71          | -45.65      | -5.00                         |
| 2008  | 338,235         | 42,460      | 380,695                       | 17.28         | 0.33        | 15.11                         |
| 2009  | 391,667         | 46,485      | 438,152                       | 15.80         | 9.48        | 15.09                         |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

## 3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

## e. Jumlah Perkembangan Angkutan Udara, Perintis 2005 - 2009



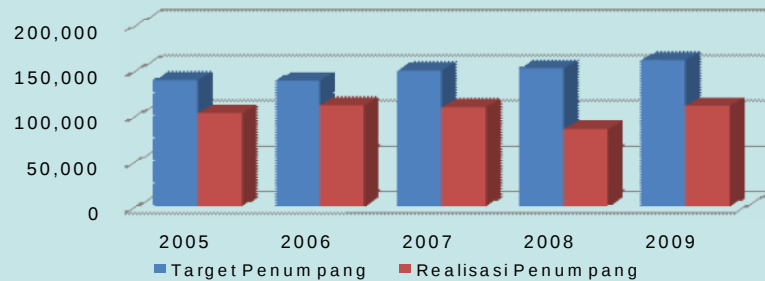
| Tahun                    | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|
| Jumlah Route Penerbangan | 90   | 91   | 91   | 92   | 94   |
| Kota Terhubung           | 81   | 80   | 83   | 84   | 83   |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

### 3. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

f. Target dan Realisasi Penumpang Penerbangan Perintis per tahun, 2004 - 2009



| Tahun | Target Penumpang | Realisasi Penumpang | Pencapaian Target Penumpang ( % ) |
|-------|------------------|---------------------|-----------------------------------|
| 2005  | 138,971          | 102,487             | 73.75                             |
| 2006  | 138,362          | 111,259             | 80.41                             |
| 2007  | 149,804          | 109,167             | 72.87                             |
| 2008  | 151,890          | 85,004              | 55.96                             |
| 2009  | 161,089          | 110,705             | 68.72                             |

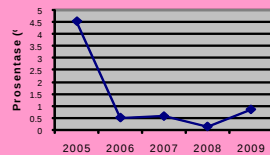
Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

## E. TRANSPORTASI UDARA

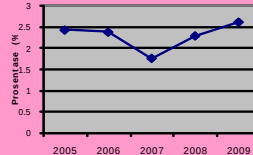
### 4. Kecelakaan Angkutan Udara



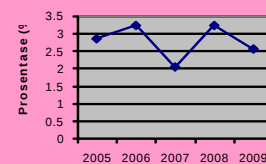
Fatalities / 1000,000 Pax



Accident/100,000 Flight Hours



Accident/100,000 Departure



| Tahun | Laporan Kinerja       |                      |                  |          |                     |                  |
|-------|-----------------------|----------------------|------------------|----------|---------------------|------------------|
|       | Aircraft<br>Departure | Passenger<br>Carried | Aircraft<br>Hour | Accident | Serious<br>Accident | Total<br>(5 + 6) |
| 1     | 2                     | 3                    | 4                | 5        | 6                   | 7                |
| 2005  | 334,067               | 28,813,515           | 409,265          | 10       | 8                   | 18               |
| 2006  | 339,327               | 34,015,981           | 460,204          | 11       | 13                  | 24               |
| 2007  | 484,122               | 39,162,332           | 510,137          | 9        | 11                  | 20               |
| 2008  | 341,119               | 37,405,437           | 477,556          | 11       | 13                  | 24               |
| 2009  | 380,554               | 43,808,033           | 380,484          | 10       | 15                  | 25               |

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

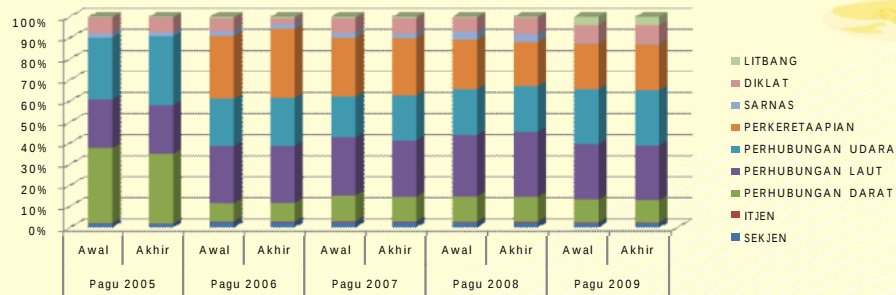


**Sekretariat Jenderal**



## F. ANGGARAN SEKTOR TRANSPORTASI

### 1. Komposisi Anggaran Per Sub Sektor Tahun 2005-2009

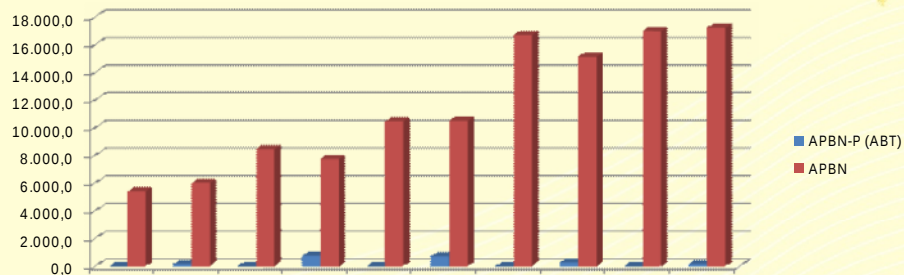


| Tahun             | Pagu 2005 |         | Pagu 2006 |         | Pagu 2007 |          | Pagu 2008 |          | Pagu 2009 |          |
|-------------------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|                   | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir    | Awal      | Akhir    | Awal      | Akhir    |
| SEKJEN            | 103,0     | 106,1   | 219,0     | 219,0   | 269,0     | 278,7    | 395,0     | 362,1    | 354,3     | 354,3    |
| ITJEN             | 11,0      | 11,8    | 22,0      | 22,1    | 38,0      | 38,2     | 57,8      | 57,8     | 55,4      | 55,4     |
| PERHUBUNGAN DARAT | 1.923,0   | 2.037,1 | 736,0     | 749,6   | 1.280,0   | 1.317,5  | 1.993,6   | 1.821,2  | 1.833,7   | 1.833,7  |
| PERHUBUNGAN LAUT  | 1.242,0   | 1.421,5 | 2.287,0   | 2.292,4 | 2.890,0   | 2.987,9  | 4.880,8   | 4.737,2  | 4.461,2   | 4.512,2  |
| PERHUBUNGAN UDARA | 1.596,0   | 2.020,8 | 1.899,0   | 1.940,7 | 2.021,0   | 2.385,6  | 3.622,2   | 3.350,4  | 4.427,8   | 4.533,7  |
| PERKERETAAPIAN    | -         | -       | 2.516,0   | 2.793,9 | 2.925,0   | 3.046,5  | 3.901,8   | 3.211,1  | 3.693,1   | 3.816,4  |
| SARNAS            | 104,0     | 123,7   | 196,0     | 196,7   | 226,0     | 236,8    | 655,8     | 590,3    | 64,2      | 64,2     |
| DIKLAT            | 408,0     | 426,7   | 521,0     | 230,4   | 743,0     | 817,1    | 1.110,4   | 1.209,5  | 1.421,0   | 1.503,3  |
| LITBANG           | 21,0      | 21,0    | 56,0      | 56,1    | 75,0      | 75,4     | 70,0      | 63,0     | 667,0     | 694,3    |
| POSTEL            | -         | -       | -         | -       | -         | -        | -         | -        | -         | -        |
| TOTAL             | 5.408,0   | 6.168,7 | 8.452,0   | 8.500,9 | 10.467,0  | 11.210,6 | 16.687,4  | 15.402,6 | 16.977,8  | 17.367,6 |

Sumber : Biro Perencanaan dan Biro Keuangan Desember 2009

## F. ANGGARAN SEKTOR TRANSPORTASI

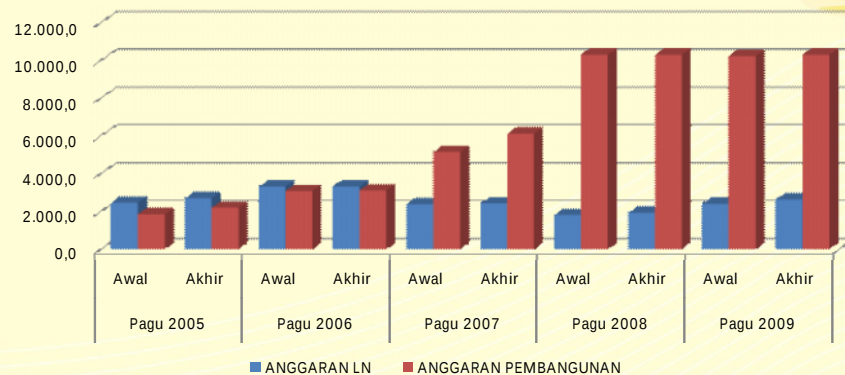
### 2. APBN Departemen Perhubungan 2005-2009



| Tahun        | Pagu 2005 |         | Pagu 2006 |         | Pagu 2007 |          | Pagu 2008 |          | Pagu 2009 |          |
|--------------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|              | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir    | Awal      | Akhir    | Awal      | Akhir    |
| APBN-P (ABT) | 0,0       | 154,2   | 0,0       | 760,8   | 0,0       | 706,1    | 0,0       | 275,0    | 0,0       | 156,8    |
| APBN         | 5.408,0   | 6.014,5 | 8.452,0   | 7.740,1 | 10.467,0  | 10.504,5 | 16.687,4  | 15.127,6 | 16.977,8  | 17.210,8 |
| TOTAL        | 5.408,0   | 6.168,7 | 8.452,0   | 8.500,9 | 10.467,0  | 11.210,6 | 16.687,4  | 15.402,6 | 16.977,8  | 17.367,6 |

## F. ANGGARAN SEKTOR TRANSPORTASI

### 3. Komposisi Sumber Pendanaan APBN Kemenhub Tahun 2005-2009

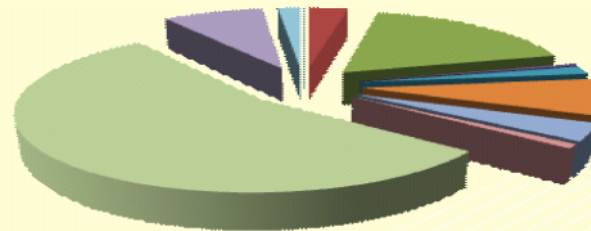


| Tahun                | Pagu 2005 |         | Pagu 2006 |         | Pagu 2007 |         | Pagu 2008 |          | Pagu 2009 |          |
|----------------------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|----------|-----------|----------|
|                      | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir   | Awal      | Akhir    | Awal      | Akhir    |
| ANGGARAN LN          | 2.464,3   | 2.711,6 | 3.323,4   | 3.325,0 | 2.388,4   | 2.425,1 | 1.824,3   | 1.927,9  | 2.404,8   | 2.635,0  |
| ANGGARAN PEMBANGUNAN | 1.857,0   | 2.199,9 | 3.085,3   | 3.118,0 | 5.152,7   | 6.121,9 | 10.290,2  | 10.289,2 | 10.230,1  | 10.292,4 |
| TOTAL                | 4.321,3   | 4.911,5 | 6.408,7   | 6.443,0 | 7.541,1   | 8.547,0 | 12.114,5  | 12.217,1 | 12.634,9  | 12.927,4 |

Sumber : Biro Perencanaan dan Biro Keuangan Desember 2009

## G. KOMPOSISI PEGAWAI

### 1. Komposisi Berdasarkan Pendidikan Tahun 2005-2009

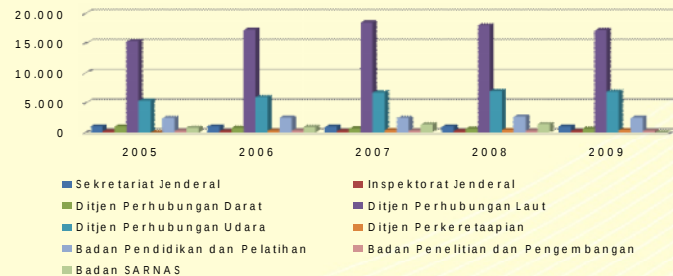


■ Strata 3   ■ Strata 2   ■ Strata 1   ■ Spesialis  
 ■ Diploma 4   ■ Diploma 3   ■ Diploma 2   ■ Diploma 1  
 ■ SLTA   ■ SLTP   ■ SD

|               |      |           |      |      |       |
|---------------|------|-----------|------|------|-------|
| Strata 3      | 18   | Diploma 4 | 489  | SLTA | 15755 |
| Strata 2      | 911  | Diploma 3 | 2204 | SLTP | 2359  |
| Strata 1      | 5111 | Diploma 2 | 1054 | SD   | 523   |
| Spesialis     | 121  | Diploma 1 | 257  |      |       |
| Total Pegawai |      |           |      |      | 28802 |

## G. KOMPOSISI PEGAWAI

### 2. Komposisi Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2005-2009

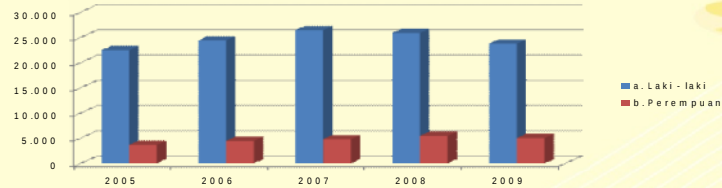


| Unit Kerja                        | 2005   | 2006   | 2007   | 2008   | 2009   |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Sekretariat Jenderal              | 965    | 969    | 935    | 972    | 932    |
| Inspektorat Jenderal              | 194    | 205    | 213    | 230    | 227    |
| Ditjen Perhubungan Darat          | 977    | 739    | 661    | 610    | 593    |
| Ditjen Perhubungan Laut           | 15.272 | 17.202 | 18.392 | 17.953 | 17.129 |
| Ditjen Perhubungan Udara          | 5.303  | 5.913  | 6.677  | 6.899  | 6.825  |
| Ditjen Perkeretaapian             | 0      | 278    | 365    | 409    | 401    |
| Badan Pendidikan dan Pelatihan    | 2.408  | 2.452  | 2.398  | 2.633  | 2.464  |
| Badan Penelitian dan Pengembangan | 247    | 249    | 252    | 247    | 231    |
| Badan SARNAS                      | 763    | 880    | 1.338  | 1.388  | 0      |
| Total                             | 26.129 | 28.887 | 31.231 | 31.341 | 28.802 |

Sumber : Biro Kepegawaian dan Organisasi Desember 2009

## G. KOMPOSISI PEGAWAI

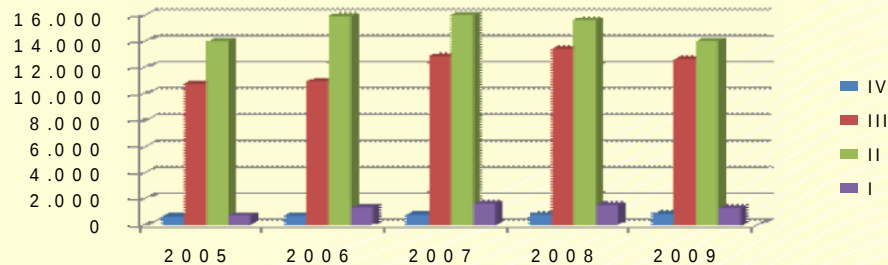
### 3. Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2005-2009



| UNIT KERJA                        | 2005   | 2006   | 2007   | 2008   | 2009   |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Sekretariat Jenderal              | 965    | 969    | 935    | 972    | 932    |
| a. Laki-laki                      | 703    | 666    | 641    | 657    | 622    |
| b. Perempuan                      | 262    | 303    | 294    | 315    | 310    |
| Inspektorat Jenderal              | 194    | 205    | 213    | 230    | 227    |
| a. Laki-laki                      | 154    | 159    | 159    | 170    | 173    |
| b. Perempuan                      | 40     | 46     | 54     | 60     | 54     |
| Diijen Perhubungan Darat          | 977    | 739    | 601    | 610    | 593    |
| a. Laki-laki                      | 791    | 607    | 521    | 473    | 463    |
| b. Perempuan                      | 186    | 72     | 140    | 137    | 130    |
| Diijen Perhubungan Laut           | 15.272 | 17.202 | 18.392 | 17.953 | 17.129 |
| a. Laki-laki                      | 13.471 | 14.859 | 15.969 | 15.052 | 14.437 |
| b. Perempuan                      | 1.801  | 2.344  | 2.423  | 2.901  | 2.692  |
| Diijen Perhubungan Udara          | 5.303  | 5.913  | 6.677  | 6.899  | 6.825  |
| a. Laki-laki                      | 4.615  | 5.026  | 5.695  | 5.854  | 5.795  |
| b. Perempuan                      | 688    | 887    | 982    | 1.045  | 1.030  |
| Diijen Perkeretaapian             | 0      | 278    | 365    | 409    | 401    |
| a. Laki-laki                      | 0      | 216    | 283    | 312    | 312    |
| b. Perempuan                      | 0      | 62     | 82     | 97     | 89     |
| Badan Pendidikan dan Pelatihan    | 2.408  | 2.452  | 2.398  | 2.633  | 2.464  |
| a. Laki-laki                      | 1.862  | 1.823  | 1.826  | 1.842  | 1.842  |
| b. Perempuan                      | 546    | 579    | 572    | 669    | 622    |
| Badan Penelitian dan Pengembangan | 247    | 249    | 252    | 247    | 231    |
| a. Laki-laki                      | 165    | 154    | 145    | 145    | 129    |
| b. Perempuan                      | 82     | 95     | 101    | 102    | 102    |
| Badan SARNAS                      | 763    | 880    | 1.338  | 1.388  | -      |
| a. Laki-laki                      | 694    | 799    | 1.193  | 1.249  | -      |
| b. Perempuan                      | 69     | 81     | 145    | 139    | -      |
| Total                             | 26.129 | 28.887 | 31.231 | 31.341 | 28.802 |
| a. Laki-laki                      | 22.455 | 24.418 | 26.438 | 25.876 | 23.773 |
| b. Perempuan                      | 3.674  | 4.469  | 4.793  | 5.465  | 5.029  |

## G. KOMPOSISI PEGAWAI

### 4. Komposisi Berdasarkan Golongan Tahun 2005-2009



| Uraian   | 2005   | 2006   | 2007   | 2008   | 2009   |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Golongan | 26.129 | 28.887 | 31.231 | 31.341 | 28.802 |
| IV       | 666    | 708    | 802    | 787    | 850    |
| III      | 10.744 | 10.957 | 12.816 | 13.414 | 12.626 |
| II       | 13.992 | 15.883 | 15.977 | 15.605 | 14.029 |
| I        | 727    | 1.339  | 1.636  | 1.535  | 1.297  |

Sumber : Biro Kepegawaian dan Organisasi Desember 2009

## G. KOMPOSISI PEGAWAI

### 5. Komposisi Pegawai Fungsional Menurut Jabatan Departemen Perhubungan, Tahun 2005-2009



| No.   | Uraian                                   | 2005  | 2006  | 2007  | 2008  | 2009  |
|-------|------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1     | Teknik Pelayaran                         | 385   | 385   | 385   | 385   | 385   |
| 2     | Teknik Penerbangan                       | 1.431 | 1.431 | 1.431 | 1.981 | 2.177 |
| 3     | Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)         | 38    | 38    | 38    | 38    | 38    |
| 4     | Perencana                                | 93    | 70    | 94    | 94    | 49    |
| 5     | Analisis Kepegawaian                     | 165   | 160   | 169   | 142   | 131   |
| 6     | Perencanaan Perancang Perundang-Undangan | 27    | 25    | 27    | 27    | 27    |
| 7     | Arsiparis                                | 150   | 124   | 149   | 149   | 149   |
| 8     | Pranata Humas                            | 62    | 62    | 65    | 66    | 66    |
| 9     | Dokter                                   | 5     | 10    | 5     | 5     | 11    |
| 10    | Dokter Gigi                              | 17    | 18    | 17    | 17    | 11    |
| 11    | Perawat                                  | 9     | 10    | 9     | 9     | 12    |
| 12    | Perawat Gigi                             | 4     | 5     | 4     | 4     | 5     |
| 13    | Bidan                                    | 1     | 2     | 2     | 2     | 1     |
| 14    | Pranata Komputer                         | 14    | 8     | 13    | 13    | 20    |
| 15    | Statistisi                               | 37    | 36    | 37    | 37    | 19    |
| 16    | Pedal                                    | 34    | 27    | 34    | 34    | 34    |
| 17    | Auditor                                  | 97    | 102   | 97    | 97    | 97    |
| 18    | Peneliti                                 | 95    | 110   | 95    | 117   | 95    |
| 19    | Litkayasa                                | 66    | 60    | 66    | 66    | 66    |
| 20    | Dosen                                    | 238   | 325   | 247   | 290   | 384   |
| 21    | Widyaswara                               | 35    | 5     | 35    | 35    | 6     |
| 22    | Radiografer                              | 0     | 0     | 1     | 1     | 1     |
| 23    | Instruktur                               | 0     | 0     | 0     | 64    | 64    |
| 24    | Apoteker                                 | -     | -     | -     | -     | 5     |
| 25    | Perekayasa                               | -     | -     | -     | -     | 6     |
| Total |                                          | 3.003 | 3.013 | 3.020 | 3.673 | 3.859 |

Sekretariat Jenderal

## LAMPIRAN A. ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS KEMENHUB TAHUN 2010-2014

### ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS



Sumber : Biro Perencanaan, Desember 2009